

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan penjelasan diatas berkaitan dengan probelamatika komunikasi interkultural yang dialami oleh mahasiswa Indonesia di Al-Jamiah Al Islamiyyah Bil Madinatil Munawwarah dan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas. Adapun kesimpulan dari adanya penelitian ini sebagai berikut;

1. Bahwa problematika yang dialami oleh mahasiswa Indonesia yang kuliah di Al-Jamiah Al Islamiyyah Bil Madinatil Munawwarah meliputi 7 problem diantaranya; 1). Persepsi, 2). Pola Pikir, 3). Stereotip, 4). Gegar Budaya, 5). Hambatan Budaya, 6). Ethnosentrisme, dan 7). Prasangka.
2. Bahwa upaya yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia yang kuliah di Al-Jamiah Al Islamiyyah Bil Madinatil Munawwarah berkaitan dengan cara adaptasi budaya yang dialami mahasiswa Indonesia meliputi 4 tahapan diantaranya; pertama, Persiapan sebelum berangkat ke Madinah, pelajar Indonesia menjalani masa persiapan sebelum keberangkatan. Kedua, Program Orientasi Setibanya di Madinah, para mahasiswa biasanya dihadapkan dengan berbagai emosi—kegembiraan, kecemasan, dan ketakutan. Ketiga, Keterlibatan Kehidupan Akademik dalam kehidupan akademik di UIM merupakan langkah penting dalam proses adaptasi budaya. Keempat, membangun relasi sosial pembentukan hunungan sosial untuk meningkatkan proses adaptasi dengan penyesuaian secara budaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka dari adanya hasil penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan problematika komunikasi interkultural yang dialami oleh mahasiswa Indonesia di Al-Jamiah Al Islamiyyah Bil Madinatil Munawwarah adapun saran untuk penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagi mahasiswa yang menjalankan kuliah secara internasional, hendaknya setiap individu menyiapkan bekal persiapan yang lebih matang, yang seharusnya dilakukan oleh setiap partisipan seperti mempelajari tata bahasa dimana dia akan melakukan kuliah, mencari pengetahuan baik itu dari segi budaya, karakteristik, bahkan wawasan mengenai lokasi yang dituju. Sehingga dengan adanya persiapan tersebut pada akhirnya akan memudahkan setiap individu untuk bisa beradaptasi pada lingkungan barunya secara cepat dan tidak mengganggu perkuliahan dimasa yang akan datang.
2. Bagi lembaga Al-Jamiah Al Islamiyyah Bil Madinatil Munawwarah sudah seharusnya mahasiswa-mahasiswa Internasional yang berasal dari negara internasional hendaklah bukan hanya diberikan pembelajaran atau fasilitas bahasa saja, akan tetapi lebih diperkuat untuk mempelajari budaya, sosio kultural masyarakat Madinah untuk mempermudah mahasiswa dalam berkuliah di Al-Jamiah Al Islamiyyah Bil Madinatil Munawwarah